

Pendampingan Orang Tua pada Anak dalam Pemanfaatan Teknologi di TK Melati

Nurhayati¹, Santi Nurandiyani², Sandri Dayani³, Sri wahyuni⁴

¹ STITNU Al-Farabi Pangandaran; nurhayati@stitnualfarabi.ac.id

² STITNU Al-Farabi Pangandaran; santinurandiyani@stitnualfarabi.ac.id

³ STITNU Al-Farabi Pangandaran; sandridayani@stitnualfarabi.ac.id

⁴ STITNU Al-Farabi Pangandaran; sri wahyuni@stitnualfarabi.ac.id

Abstract :

Excellent :

Journal Of Islamic Studies

Vol 1 No 2, November 2024

Hal : 100-105

Received: 10 Nov 2024

Accepted: 20 Nov 2024

Published: 30 Nov 2024

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

This study aims to describe how the parents of Melati Kindergarten children are assisted in the use of technology. The research method used by researchers in this research is a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques are carried out through data reduction, data display, and data verification. The research results show that parents play an important role in the communication development of early childhood, especially children under the age of five. One of parents' efforts to provide education for children in the family in the digital era like now is to provide assistance in using technology for children. Through this assistance, parents can supervise their children and direct positive content for children to use technological advances appropriately according to the child's growth and development. Technological advances have a significant influence on people's lives, including within the family sphere. It cannot be denied that current technological advances, especially internet-based services, have both positive and negative impacts on the growth and development of children in the family.

Keywords: Technology, Digital Era, Early Childhood

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pendampingan orang tua anak TK Melati dalam pemanfaatan teknologi. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam perkembangan komunikasi anak usia dini, khususnya anak di bawah usia lima tahun. Salah satu upaya orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anak dalam keluarga di era digital seperti sekarang adalah dengan memberikan pendampingan dalam penggunaan teknologi bagi anak. Melalui pendampingan tersebut, orang tua dapat mengawasi anak dan mengarahkan konten-konten positif bagi anak untuk menggunakan kemajuan teknologi secara tepat sesuai dengan masa tumbuh kembang anak. Kemajuan teknologi memberikan pengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat termasuk dalam ruang lingkup keluarga. Tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi saat ini terutama berbasis layanan internet memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi tumbuh kembang anak dalam keluarga.

Kata Kunci: Teknologi, Era Digital, Anak Usia Dini.

Pendahuluan

Di era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kehidupan anak-anak. Akses yang mudah terhadap perangkat seperti ponsel pintar, tablet, dan komputer membuka peluang yang luas bagi anak untuk belajar, berinteraksi, dan mengembangkan kreativitas. Namun, kemudahan ini juga membawa tantangan berupa risiko paparan terhadap konten negatif, kecanduan teknologi, dan kurangnya interaksi sosial. Orangtua memegang peran penting dalam mendampingi anak-anak mereka dalam memanfaatkan teknologi secara bijak. Pendampingan ini tidak hanya mencakup pengawasan, tetapi juga edukasi, pengarahan, dan pemberian contoh penggunaan teknologi yang sehat. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendampingan orangtua cenderung menggunakan teknologi dengan cara yang lebih produktif dan memiliki keseimbangan yang lebih baik antara dunia digital dan aktivitas fisik.

Pada konteks rumah tangga, tantangan yang dihadapi orangtua dalam mendampingi anak dalam penggunaan teknologi meliputi kurangnya waktu, kurangnya literasi digital orangtua, serta kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara membatasi dan memberikan kebebasan kepada anak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis yang melibatkan komunikasi yang baik, penerapan aturan yang konsisten, serta partisipasi aktif orangtua dalam aktivitas digital anak.

Perkembangan pendampingan orang tua dalam penggunaan alat teknologi mempengaruhi sikap sosial anak, sebagaimana pendapat Ahyar Ahmad membahas cara anak-anak pada usia dini membangun sikap sosial, seperti berbagi, bekerja sama, dan mengembangkan empati (Eliyana 2023). Berbagi dalam pendampingan orang tua dalam penggunaan alat teknologi pada anak usia dini, mempengaruhi terhadap sikap sosial pada aspek sikap berbagi. Sebagaimana sikap berbagi yang dikemukakan oleh Rositi sikap berbagi dalam pendidikan anak usia dini merujuk pada kemampuan dan kecenderungan anak untuk berbagi, baik benda maupun pengalaman, dengan orang lain di sekitarnya.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam mengenai pendampingan orangtua dalam pemanfaatan teknologi oleh anak di rumah. Metode ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai strategi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi orangtua dalam konteks tersebut. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Mulyadi 2012). Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan sistem wawancara, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi struktur. Semi struktur merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang lebih terbuka dengan memberikan kesempatan kepada narasumber untuk memberikan ide atau pendapat mereka. Pada wawancara semi struktur ini, pewawancara mempunyai garis besar pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya mengajukan pertanyaan secara bebas dan langsung membahas mengenai "Pendampingan Orangtua dalam Pemanfaatan Teknologi oleh Anak di Rumah di Tk Melati". Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancara sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti (Nurdiansyah 2021). Penelitian ini dilakukan di TK Melati pada bulan November 2024

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan utama terkait pendampingan orangtua dalam pemanfaatan teknologi oleh anak di rumah. Ada beberapa bentuk pendampingan orangtua terhadap anak yaitu diantaranya dengan pengawasan langsung dimana orangtua secara aktif memantau aktivitas anak saat menggunakan perangkat teknologi, terutama ketika mengakses internet. Hal ini dilakukan dengan duduk bersama anak atau sesekali memeriksa konten yang mereka akses, dan penerapan peraturan penggunaan, mayoritas orangtua menetapkan aturan terkait waktu, durasi, dan jenis aplikasi atau platform yang boleh digunakan anak. Misalnya,

penggunaan hanya diperbolehkan setelah menyelesaikan tugas sekolah atau dalam durasi tertentu.

Pentingnya Pendampingan Orangtua dalam Era Digital

Pendampingan orangtua merupakan faktor kunci dalam membantu anak memanfaatkan teknologi secara optimal. Dalam teori perkembangan anak oleh Bronfenbrenner, lingkungan mikro (keluarga) sangat memengaruhi pembentukan pola perilaku anak. Dengan pendampingan yang baik, anak dapat memanfaatkan teknologi untuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Dengan strategi yang paling efektif melibatkan kombinasi antara aturan yang jelas, dialog yang terbuka, dan teladan dari orangtua. Pendekatan ini sesuai dengan teori parenting autoritatif yang menggabungkan kontrol dengan komunikasi hangat, sehingga anak merasa diarahkan tanpa merasa dikekang. Keterbatasan waktu dan literasi digital merupakan tantangan yang signifikan. Namun, solusi dapat ditemukan dengan menggunakan aplikasi pengawasan orangtua (parental control) untuk membantu memantau aktivitas anak, meningkatkan literasi digital melalui pelatihan atau workshop bagi orangtua, serta membangun budaya komunikasi dalam keluarga, di mana orangtua dan anak bersama-sama berdiskusi mengenai penggunaan teknologi yang sehat. Dari sebagian besar orangtua yang diwawancara memang sudah memiliki kesadaran tentang perlunya pendampingan terhadap penggunaan teknologi untuk anak-anak mereka, bahkan mereka sangat proaktif terhadap pencegahan kecanduan gadget dan berusaha untuk mengalihkan perhatian dengan memberikan pilihan kepada anak berupa aktifitas yang menarik, memberikan tugas-tugas ringan dan menyenangkan kepada mereka untuk mencoba melakukan aktifitas kesehariannya, supaya mereka juga lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya, dan juga memberikan reward yang disukai oleh anak untuk setiap hal positif yang mereka kerjakan. Dalam kaitannya dengan pendampingan orang tua Di TK Melati disekolah kami juga setiap di awal tahun memang rutin melakukan pertemuan dengan orang tua di setiap awal tahun ajaran dan awal semester serta dengan dibentuknya kelas orangtua yang secara rutin diadakan setiap satu bulan sekali untuk melakukan pembahasan mengenai perkembangan anak dari mulai apa yang menjadi keluh kesahnya mereka tentang perkembangan anak dan berusaha memberikan pemahaman dengan cara sharing dari pengalaman dari sesama orangtua dan kami sebagai pengelola juga mendatangkan praktisi dari perkembangan

baik secara fisik maupun psikisnya, supaya lebih terarah dan memotivasi orang tua supaya lebih sabar dan tidak salah dalam pengasuhan dan membimbing anak dalam upaya menciptakan generasi yang berkualitas. Temuan di atas menunjukkan bahwa pendampingan penggunaan teknologi yang dilakukan oleh orang tua harus selaras dengan pengetahuan orang tua dalam menggunakan gadget. Kemajuan teknologi tentu memberikan pengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat termasuk dalam ruang lingkup keluarga. Keluarga sebagai basis pertama perlindungan anak tentu harus mampu melibatkan diri dalam secara aktif dalam mempelajari bagaimana kemajuan teknologi saat ini. Terutama dalam hal penciptaan lingkungan rumah yang aman dan nyaman untuk anak belajar. Salah satunya dengan menyediakan kemudahan akses internet di rumah. Tentu hal ini tentu harus berbanding lurus dengan pendampingan yang dilakukan. Ini merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan orang tua di rumah dalam pelibatan sekolah-rumah. Didukung temuan sebelumnya yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua di rumah merupakan faktor utama keberhasilan belajar dan ketercapaian perkembangan anak di sekolah (Yusuf, R. N., & Qomariah, D. N., 2023). Tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi saat ini terutama berbasis layanan internet memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi tumbuh kembang anak dalam keluarga. Anak-anak yang lahir setelah era tahun 1980-an merupakan generasi yang hidup di tengah majunya teknologi informasi dan beragam aplikasi sosial dimulai secara daring (online). Melalui gadget seperti smartphone, laptop, komputer, tablet, dan lain sebagainya memberikan kemudahan bagi anak untuk mengakses jaringan internet di mana pun dan kapan pun. meskipun pendampingan orangtua menghadapi banyak tantangan, pendekatan yang strategis dan konsisten dapat membantu anak memanfaatkan teknologi secara sehat dan produktif.

Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi buat anak usia dini memang sudah diterapkan dan memudahkannya untuk diakses, dengan teknologi semua menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Namun demikian bukan hanya manfaat positif yang ditimbulkan, namun dampak negatifnya juga pasti akan menyertainya. Untuk menghindari dampak negatifnya perlu dilakukan pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh anak. Peran orang tua dan praktisi pendidikan, dan seluruh lapisan masyarakat sangat diperlukan dalam upaya pencegahan dampak negatif dari

penggunaan teknologi oleh anak. Teladan dan juga figur dari orang dewasalah yang senantiasa menjadi contoh untuk anak dalam segala hal, dan harus konsisten dalam pengawasan penggunaan teknologi baik disekolah maupun dirumah.

Referensi

UNICEF. (2017). *The State of the World's Children 2017: Children in a Digital World*. Retrieved from <https://www.unicef.org>.

Eliyana, Annisa. 2023. "Hubungan Antara Kemampuan Interaksi Sosial Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Kajian Anak* 4(2):55–61

Mulyadi, Mohammad. 2012. "RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN Mohammad Mulyadi (.)" *Studi Komunikasi Dan Media* 16(1):71–80.

Nurdiansyah, Fajar. 2021. "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Purnama Berazam* 2(2):162.

Rositi, R. 2022. "Dinamika Perilaku Berbagi Anak Usia Dini Di Tk Tunas Kusuma Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022." *Early Childhood Research & Practice-ECRP* 1(1):1–8

Yusuf, R. N., & Qomariah, D. N. (2023). *Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Keberhasilan Belajar Anak di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 12(3), 145-158